

ABSTRACT

Ach Faidi, 2021. “ *The Students’ Perception Toward Their Speaking Ability (Without Memorizing Vocabulary) at Al-Falah Senior High School Sumber Gayam Kadur* ” English Teaching Learning Program (TBI), Tarbiyah Faculty, State Islamic Institute of Madura, Advisor: Nina Khayatul Virdyna, M.Pd.

Keywords : Students’ Perception, Speaking Ability, Memorizing Vocabulary

Speaking is ability that is used by all creatures including people and using vocabulary according to their respective countries, so it takes a good and appropriate communication to be understood. And there are several perceptions of students to easily understand the ability to speak in English by memorizing vocabulary or not using this method, so that students' perceptions regarding the ability to speak in English by memorizing vocabulary or not are very closely related.

This study takes two problems, namely: how are students' perceptions of the ability to speak English without memorizing vocabulary and also what are the difficulties of students in understanding the ability to speak English with other people with the aim of knowing how students' perceptions of the ability to speak English without memorizing vocabulary are and the students’ knows the difficulties in speaking English without memorizing vocabulary in the tenth class at Al-Falah High School (SMA) Sumber Gayam Kadur Pamekasan. The research method used by the researcher is a qualitative approach while the design used is a descriptive qualitative approach that is in accordance with the data from interviews, observations and documentation. The data in this study were taken from teachers and students, namely as a source of data from 29 grade 10 students both majoring in science and social studies and one English teacher.

The results of this study are two processes of grouping students, namely students' perceptions of the ability to speak without memorizing vocabulary and students' difficulties regarding the ability to speak with other people without memorizing vocabulary, so that the research process is in accordance with the problems that occur in the school. The perception is divided into five types, among others: visual perception, auditory perception, haptic perception, olfactory perception, and taste perception. but in this study there were only two perceptions based on the data obtained by researchers, namely visual perception and auditory perception, while in student difficulty there were three types of problems that occurred, among others: difficulty in memorizing, lack of interest in learning English and frequent listening to Indonesian songs. Based on the research above, it was found that students' perception of speaking ability without memorizing vocabulary was easier and more interesting to practice than memorizing what happened at Al-Falah High School Sumber Gayam Kadur Pamekasan.

ABSTRAK

Ach Faidi, 2021. *“Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Bicara Mereka (Tanpa Menghafal Kosa Kata) Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al- Falah Sumber Gayam Kadur “*. Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Nina Khayatul Virdyna, M.Pd.

Kata Kunci :Persepsi Siswa, Kemampuan Berbicara, Menghafal Kosa kata

Berbicara merupakan kemampuan yang di gunakan oleh semua mahluk termasuk orang dan tentunya menggunakan kosa kata sesuai dengan negara masing-masing, sehingga butuh komunikasi yang baik dan tepat untuk dapat dipahami. Dan ada beberapa persepsi siswa untuk gampang memahami terkait kemampuan berbicara dalam bahasa inggris dengan menghafal kosa kata atau tidak menggunakan cara seperti itu, sehingga persepsi siswa terkait kemampuan berbicara dalam bahasa inggris dengan menghafal kosa kata atau tidak itu sangat erat kaitannya.

Pada penelitian ini mengambil dua permasalahan yaitu : bagaimana persepsi siswa tentang kemampuan berbicara bahasa inggris tanpa menghafalkan kosa kata dan juga apa kesulitan siswa dalam memahami kemampuan berbicara bahasa inggris dengan orang lain dengan bertujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang kemampuan berbicara bahasa inggris tanpa menghafal kosa kata dan mengetahui kesulitan siswa dalam kemampuan berbicara bahasa inggris tanpa menghafal kosa kata pada kelas sepuluh di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al- Falah sumber gayam kadur Pamekasan. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif sedangkan desain yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif deskriptif yang sesuai dengan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data pada penelitian ini diambil dari guru dan siswa yakni sebagai sumber data dari 29 siswa kelas 10 baik jurusan ipa maupun ips dan satu guru bahasa inggris.

Hasil dari penelitian ini adalah dua proses pengelompokan siswa yaitu persepsi siswa tentang kemampuan berbicara tanpa menghafal kosa kata dan kesulitan siswa tentang kemampuan berbicara dengan orang lain tanpa menghafal kosa kata, sehingga proses penelitian sesuai dengan masalah yang terjadi di sekolah tersebut. Persepsi tersebut terbagi menjadi Lima jenis antara lain: persepsi visual, persepsi auditori, persepsi haptic, persepsi olfactory, dan persepsi taste. namun di penelitian ini hanya terdapat dua persepsi berdasarkan data yang di peroleh peneliti yaitu persepsi visual dan persepsi auditori, sedangkan dalam kesulitan siswa ada tiga jenis masalah yang terjadi antara lain: kesulitan dalam menghafal, kurangnya minat belajar bahasa inggris dan seringnya mendengar lagu Indonesia. Berdasarkan penelitian di atas, bahwa persepsi siswa dalam kemampuan berbicara tanpa mengafal kosa kata itu lebih mudah dan menarik untuk mempraktekannya daripada menghafal yang terjadi di Sekolah Menengah Atas Al- Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.